

Analisis Penerapan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Toko Eloris Tani Kabupaten Kutai Kartanegara

Gracia Ovelia Ristie

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman

Rr. Marlina

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman

Alamat : Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur
75116

Korespondensi penulis: graciaovlarstie@gmail.com

Abstract. *"This research was conducted to analyze the application of financial statements based on SAK EMKM in MSMEs Eloris Tani Shop, Marangkayu District, Kutai Kartanegara Regency. This research is a qualitative descriptive research. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, participant observation, and documentation to Eloris Tani Shop. The data analysis technique used is the Miles and Huberman Interactive Analysis Model. Based on the results of the study, it shows that the recording of the financial statements of the Eloris Tani Store is not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) applicable in Indonesia. Eloris Tani Store records its financial statements still simply and manually (Cash Basis), which consists of cash expenses and cash income. Researchers provide recommendations, namely it is hoped that this research can become the basis for Eloris Tani Stores and other MSMEs in starting to record financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia. Then, for further researchers, it is hoped that they can provide knowledge about the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) to MSMEs that have not recorded financial statements in accordance with financial accounting standards.*

Keywords: *Financial Statements, SAK EMKM, and MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Eloris Tani Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi berpartisipatif, dan dokumentasi kepada Toko Eloris Tani. Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Analisis Interaktif Miles and Huberman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan Toko Eloris Tani belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia. Toko Eloris Tani melakukan pencatatan laporan keuangannya masih secara sederhana dan manual (Cash Basis), yang terdiri atas kas pengeluaran dan kas pemasukan. Peneliti memberikan rekomendasi yaitu diharapkan dengan adanya penelitian ini boleh menjadi landasan Toko Eloris Tani dan UMKM lainnya dalam memulai pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan ilmu mengenai Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) kepada UMKM-UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.”

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, dan UMKM.

LATAR BELAKANG

Pada tahun 1997–1998, Indonesia mengalami krisis moneter yang salah satunya berdampak pada perekonomian Indonesia, dan UMKM menjadi pahlawan dalam menstabilkan kembali keadaan ekonomi Indonesia. UMKM merupakan usaha yang memiliki banyak peranan penting dalam kemajuan ekonomi bagi bangsa Indonesia, mulai dari terciptanya lapangan kerja untuk masyarakat dan dari banyaknya jumlah usaha. Seperti tertulis dalam UU No. 2 Tahun 2008 Bab III Pasal V menyatakan: “Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan. Pada tahun 2014, Indonesia termasuk sebagai negara yang memiliki jumlah pelaku UMKM paling banyak dibandingkan dengan negara lain. Perkembangan UMKM ini terus berkembang setiap tahunnya, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik bahwa UMKM akan terus mengalami peningkatan sebesar 3,1% setiap tahun. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) terdata 65,47 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2019 (Mahdi, 2022).

Dalam penelitian (Lestari, 2018), beliau menyatakan “jika UMKM masih sulit dalam mendapatkan pinjaman modal dari pihak lembaga keuangan karena kurang memenuhi syarat ada, yaitu UMKM harus memiliki laporan keuangan”. Oleh sebab itu, Ikatan Alumni Indonesia (IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2018 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan dan mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk mewujudkan optimalisasi akuntabilitas secara sederhana sehingga laporan keuangan lebih teratur. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP), terdiri laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Tatik, 2018).

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, 2019) bahwa Rumah Karawo belum menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah karena bagi mereka penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi tidak begitu penting. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Utomo, 2020), bahwa pelaku UMKM di Pontianak sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan,

namun masih dengan sistem *cash basis*. Sedangkan dalam SAK EMKM menggunakan sistem akrual basis. Selain itu juga, masih banyak UMKM yang tidak tahu dengan adanya SAK EMKM. Terkait dengan keterbatasan pemahaman UMKM yang masih sangat minim mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi serta sumber daya manusia minim, maka peneliti ingin menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang diamati, maka peneliti memilih judul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko Eloris Tani Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara”.

KAJIAN TEORITIS

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Di Indonesia, UMKM diartikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, maka UMKM memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah sebuah usaha milik perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang diatas.
2. Usaha Kecil adalah sebuah usaha yang berdiri sendiri, biasa dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau perusahaan cabang dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha Menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, biasa dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk dalam anak perusahaan atau perusahaan cabang dengan jumlah kekayaan bersih.
4. Usaha Besar adalah usaha yang bukan merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha besar biasanya dimiliki oleh badan usaha yang memiliki jumlah kekayaan bersih lebih besar dari usaha kecil atau menengah.
5. Dunia Usaha adalah usaha yang meliputi usaha kecil, usaha mikro, usaha menengah, dan usaha besar.

Berdasarkan undang-undang diatas, dapat didefinisikan bahwa UMKM adalah usaha milik perorangan atau badan usaha dengan kriteria tertentu.

Pentingnya Pemberdayaan UMKM dalam Bisnis

Berdasarkan pencatatan Kementerian Koperasi dan UKM hingga saat ini jumlah UMKM yang terdaftar di Indonesia berjumlah 65,47 juta UMKM pada tahun 2019 (Mahdi,

2022). Oleh sebab itu, dengan adanya pemberdayaan UMKM ini akan membuat UMKM menjadi lebih luas dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Seperti tertulis dalam UU No. 2 Tahun 2008 Bab III Pasal V menyatakan: “Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan.

Standar Akuntansi Keuangan

Menurut (Cahyono, 2011), Standar akuntansi keuangan adalah komponen standar keuangan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan akuntansi di Indonesia. Indonesia sendiri memiliki beberapa standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Alumni Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang sederhana dan hampir mirip, hanya saja ada beberapa perbedaannya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi keuangan yang memberikan ketentuan bagi entitas harus menyajikan laporan arus kas keuangan dan memiliki ketentuan dalam penyajiannya. Sedangkan, SAK EMKM merupakan penyederhaan dari SAK ETAP. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang paling sederhana, karena tidak mencatat mengenai perubahan ekuitas (modal) dan laporan arus kas.

Dalam laporan keuangan standar akuntansi keuangan dijadikan dasar dalam menyusun dua hal, yaitu standar pengukuran dan standar pengungkapan. Standar pengukuran digunakan untuk mengukur transaksi yang telah terjadi. Sedangkan, standar pengungkapan digunakan untuk mengungkapkan informasi keuangan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam laporan keuangan.

Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM

Laporan keuangan sesuai SAK EMKM berbeda dengan laporan keuangan yang lainnya dan lebih sederhana. Karena tidak perlu membuat laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Menurut laporan keuangan sesuai SAK EMKM terdiri atas 3 bagian, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dalam laporan posisi keuangan gambaran kondisi keuangan entitas perusahaan yang terdiri dari aset (harta), liabilitas (kewajiban/utang), dan ekuitas (modal).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan yang menggambarkan pendapatan dan beban pada perusahaan selama periode tertentu berlangsung. Laporan ini digunakan dalam mengevaluasi kinerja usaha untuk mengetahui pencapaian usaha mengenai rugi atau untung.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Berisi tentang metode dan asumsi–asumsi yang digunakan perusahaan. Menurut PSAP No. 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan, CALK menyajikan informasi-informasi mengenai penjelasan pos-pos tentang laporan keuangan yang memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara mendalam melalui pengumpulan data. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada sistem laporan keuangan yang digunakan pada Toko Eloris Tani yang terletak di Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya, mengamati laporan keuangan setelah menerapkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Sumber Data

Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Bapak John sebagai pemilik usaha dan Ibu Yuliana sebagai pegawai keuangan Toko Eloris Tani. Data diambil dengan melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Data yang diambil dari pemilik usaha adalah profil Toko Eloris Tani, produk yang dijual, omzet, proses pencatatan laporan keuangan, dan, pengetahuan pemilik mengenai SAK EMKM. Sedangkan, data yang diambil dari pegawai keuangan Toko Eloris Tani adalah tugas dan tanggung jawab pekerjaan, proses pencatatan laporan keuangan, kendala dalam pencatatan laporan keuangan, dan pengetahuan tentang SAK EMKM.

Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah buku kas harian (kas pengeluaran dan kas pemasukan), buku hutang/piutang, bukti transaksi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2020a). Teknik pengumpulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam/ Interview
2. Observasi berperanserta
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Model Analisis Interaktif Miles and Huberman adalah analisis yang dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu, *Data Collection*/pengumpulan data, *Data Reduction*/Reduksi data, *Data Display*/Penyajian data, dan *Conclusion Drawing*/Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan Toko Eloris Tani tersusun atas catatan pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan diambil dari penjualan barang dagang dan pembayaran piutang usaha. Pengeluaran diambil dari transaksi pembelian persediaan, pembayaran utang usaha, dan pembayaran beban-beban yang ada. Setiap harinya pegawai keuangan akan mencatat setiap kegiatan ekonomi pada buku besar yang telah disediakan, didalam buku besar tersebut akan berisi mengenai jumlah penjualan barang dagang yang terjual, pembayaran piutang usaha, serta pengeluaran pembelian kebutuhan yang mendukung keberlangsungan usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha, peneliti menemukan bahwa Toko Eloris Tani tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena adanya kendala, dimana kurangnya sumber daya manusia yang paham mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Saat ini sumber daya manusia yang dimiliki oleh Toko Eloris Tani berjumlah 1 orang yang bertanggung jawab sebagai kasir dan pegawai administrasi/keuangan. Beliau bukan merupakan orang yang paham mengenai penyusunan atau pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dikarenakan pegawai hanya seorang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Eloris Tani Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Ikatan Alumni Indonesia (2016) laporan keuangan sesuai SAK EMKM terdiri atas 3 bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Berikut ini penyusunan laporan keuangan Toko Eloris Tani yang digunakan adalah 1 tahun periode dari 30 November 2021- 31 Oktober 2022.

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tabel. 1 Laporan Posisi Keuangan

Toko Eloris Tani

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Periode 30 November 2021-31 Oktober 2022

ASET			
Kas		Rp	149,781,020
Piutang Usaha		-Rp	18,419,000
Perlengkapan Toko		Rp	383,000
Persediaan Barang Dagang		Rp	146,620,000
Total Aset			Rp 278,365,020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang pada PT Pupuk Kaltim		Rp	19,501,020
Total Liabilitas			Rp 19,501,020
EKUITAS			
Modal per 31 Oktober 2021		Rp	258,864,000
Total Ekuitas			Rp 258,864,000
Total Liabilitas dan Ekuitas			Rp 278,365,020

Sumber data: Data diolah.

Berdasarkan tabel. 1 diatas, diketahui bahwa aset yang memuat kas, piutang usaha, perlengkapan toko, dan persediaan barang dagang memiliki total aset sebesar Rp 278.365.020. Sedangkan, pada liabilitas dan ekuitas, yaitu liabilitas yang memuat utang pada PT Pupuk Kaltim sebesar Rp 19.501.020 dan ekuitas yang memuat modal sebesar Rp 258.864.000. Jika ditotalkan memiliki saldo sebesar Rp 278.365.020, dengan demikian saldo akhir pada aset, liabilitas dan ekuitas dikatakan seimbang.

2) Laporan Laba Rugi

Tabel. 2 Laporan Laba Rugi

Toko Eloris Tani

LAPORAN LABA RUGI

Periode 30 November 2021-31 Oktober 2022

PENJUALAN BERSIH			Rp 258,390,000
Persediaan barang dagang (Awal)		Rp 44,753,646	
Pembelian	Rp 146,620,000		
PEMBELIAN BERSIH			Rp 146,620,000
BARANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL			Rp 191,373,646
Persediaan barang dagang (Akhir)		Rp 32,060,600	
HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)			Rp 159,313,046
LABA KOTOR			Rp 99,076,954
Beban air dan listrik	Rp 1,385,000		
Beban gaji	Rp 12,000,000		
			Rp 13,385,000
LABA BERSIH			Rp 85,691,954

Sumber data: data diolah.

Berdasarkan tabel. 2 dijelaskan bahwa pada laporan laba rugi terjadi penjualan bersih sebesar Rp 258.390.000, dan harga pokok penjualan Rp 159.313.046 sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp 99.076.954. Jika dikurangi dengan beban yang ada, seperti beban air dan listrik sebesar Rp 1.385.000 dan beban gaji karyawan sebesar Rp 12.000.000 maka laba bersih yang didapatkan pada Toko Eloris Tani Sebesar Rp 85.691.954.

3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Toko Eloris Tani CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Periode 30 November 2021-31 Oktober 2022	
1. INFORMASI UMUM	
1.1 Pendirian dan Lokasi Perusahaan	Toko Eloris Tani didirikan pada pertengahan tahun 2018. Terletak di Jl. Pangeran Antasari RT. 16 Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
1.2 Maksud dan Tujuan	Toko Eloris Tani bergerak di bidang Perdagangan. Kegiatan utama yang dilakukan adalah penjualan produk-produk pertanian dan perlengkapan pertanian.
1.3 Manajemen Perusahaan	Struktur kepengurusan Toko Eloris Tani per 31 Oktober 2022 memiliki 1 karyawan toko sebagai kasir dan pegawai keuangan.
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI	Dasar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Toko Eloris Tani sesuai dengan prinsip akuntans yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.
2.1 Persediaan	Persediaan dicatat menggunakan Metode Perpetual <i>First In First Out (FIFO)</i> /MPKP. Persediaan akhir pada periode 31 November 2021 – 30 Oktober 2022 sebesar Rp 32.060.600.
2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan	
	Pendapatan Pendapatan diakui apabila terjadi transaksi penjualan barang dagang dan pembayaran piutang dari konsumen.
	Beban Beban diakui apabila pada saat dikeluarkan atau nilainya dapat dipastikan.
PENJELASAN POS-POS LAPORAN NERACA DAN LABA RUGI	
1. Kas	Kas sebesar Rp 149.781.020
2. Piutang Usaha	Piutang usaha pada Toko Eloris yang sudah dibayar oleh Kas sebesar Rp 149.781.020
3. Piutang Usaha	Piutang usaha pada Toko Eloris yang sudah dibayar oleh konsumen sebesar Rp 18.419.000.
4. Perlengkapan Toko	Perlengkapan Toko sebesar Rp 383.000.
5. Persediaan	Kas sebesar Rp 149.781.020
6. Beban-Beban	Toko Eloris Tani memiliki beban-beban usaha dan telah diakui pada laporan laba rugi yaitu beban air dan listrik sebesar Rp 1.385.000, dan beban gaji karyawan sebesar Rp 12.000.000.

Sumber data: Data Diolah 2022.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian selama periode 30 November 2021-31 Oktober 2022 menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada Toko Eloris Tani belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ketidaksihesuaian ini dikarenakan adanya kendala yang dialami seperti kurangnya pemahaman sumber daya manusia mengenai laporan keuangan yang berlaku. Hal ini terjadi karena banyak kendala yaitu tidak paham mengenai akuntansi sehingga tidak tahu akan adanya standar akuntansi keuangan EMKM.

Beberapa faktor yang menyebabkan bagi suatu usaha tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, salah satunya SAK EMKM, ialah a) UMKM belum memiliki kesadaran akan pentingnya laporan keuangan; b) pemerintah tidak memberikan sosialisasi implementasi mengenai standar akuntansi keuangan, seperti SAK ETAP dan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan; c) keterbatasan pengetahuan UMKM mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sama seperti pada Toko Eloris Tani, pemilik tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena beberapa faktor yang tidak mendukung dalam melakukan penerapan tersebut. Seperti, 1) kurangnya pengetahuan sumber daya manusia mengenai standar akuntansi penyusunan laporan keuangan; 2) pemilik tidak mengetahui tentang adanya standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Menurut Kirowati & Amir (2019), jika UMKM menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, maka akan memperoleh keuntungan yang berupa 1) memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat; 2) menentukan harga pokok penjualan dan harga jual yang lebih sesuai; 3) pengelolaan kas perusahaan dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik; 4) dan, mempermudah UMKM dalam mengakses pendanaan dari bank atau investor. Untuk menambahkan modal usaha, bank menjadi salah satu pihak ketiga yang dapat memberikan pinjaman modal kepada UMKM. Kelayakan pemberian pinjaman modal kepada UMKM, bank perlu mengetahui kondisi keuangan calon para debitur. Oleh karena itu, bank memerlukan laporan keuangan. Dengan mengetahui kondisi laporan keuangan akan mempermudah bank dalam mengestimasi jumlah beban pinjaman yang dapat diberikan kepada UMKM.

Jadi, apabila UMKM menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) akan mempermudah UMKM dalam proses melakukan kredit peminjaman modal kepada bank. Selain itu juga,

akan mempermudah UMKM dalam melakukan lanjutan pencatatan laporan keuangan dari tahun ke tahun, menentukan harga pokok penjualan, dan mengetahui secara rinci mengenai kondisi laporan keuangan usaha. Berikut ini adalah perbandingan laporan keuangan Toko Eloris Tani dengan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM):

Tabel. 4 Perbandingan Laporan Keuangan Toko Eloris Tani dengan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

No.	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut Toko Eloris Tani	Kesimpulan
1.	Penyusunan	Laporan keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).	Laporan keuangan Toko Eloris Tani terdiri atas pemasukan kas dan pengeluaran kas.	Penyusunan Laporan Keuangan Toko Eloris Tani belum sesuai dengan SAK EMKM.
2.	Pengakuan	Aset , diakui apabila manfaat ekonominya dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.	Toko Eloris Tani tidak mencatat aset dalam laporan keuangan.	Belum sesuai dengan laporan keuangan Toko Eloris Tani.
		Liabilitas , diakui apabila pengeluaran sumber daya memiliki manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajibannya dan diukur secara andal	Toko Eloris Tani memiliki liabilitas tetapi tidak mencatatnya dalam laporan keuangan.	Belum sesuai dengan SAK EMKM.
		Beban , diakui apabila pada saat dikeluarkan atau nilainya dapat dipastikan.	Toko Eloris Tani mengakui beban apabila ada timbal balik.	Belum sesuai dengan SAK EMKM.

Berdasarkan tabel. 4 menjelaskan mengenai perbandingan penyusunan laporan keuangan antara laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan laporan keuangan Toko Eloris Tani dengan menggunakan konsep penyusunan, pengukuran, penyajian, dan pelaporan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penerapan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM, dapat disimpulkan bahwa Toko Eloris Tani merupakan salah satu UMKM yang belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), dikarenakan adanya kendala terhadap sumber daya manusia yang kurang pengetahuan mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dan pemilik usaha masih menggabungkan antara harta pribadi dengan harta usaha. Selain itu juga, kurangnya sosialisasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat memberi wawasan bagi pemilik usaha dan pegawai keuangan dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakan saran sebagai berikut: (1) bagi Toko Eloris Tani: a) kepada pemilik usaha Toko Eloris Tani seharusnya mencari sumber daya manusia yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi atau memberikan pelatihan khusus kepada pegawai mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. b) kepada pemilik usaha sebaiknya memisahkan antara harta pribadi dengan harta usaha sehingga dapat membantu memudahkan penyusunan laporan keuangan kedepannya dan modal usaha tidak tergabung dengan harta pribadi. c) kepada Toko Eloris Tani peneliti merekomendasikan untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagang sehingga diketahui setiap jumlah barang yang masuk dan keluar lebih terperinci; (2) bagi UMKM, diharapkan kepada UMKM dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan acuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. (3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengajarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) kepada UMKM-UMKM masih melakukan pencatatan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyono. (2011). *Materi Teori Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia – Menuju Konvergensi SAK di Masa Global*.
- Indonesia, I. A. (2016). *EXPOSURE DRAFT Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi 4.0 (Studi Kasus pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*. 4(1).
- Lestari, E. P. (2018). Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam. 48–57.
- Mahdi, M. I. (2022). Berapa Jumlah UMKM di Indonesia. *DataIndonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> (diakses 12 Juni 2022).
- Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, dan R. J. P. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*.
- Sugiyono, P. D. (2020a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Kedua, p. 296). ALFABETA.
- Suyarweni, V. Wiratna. 2020. *AKUNTANSI UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: PT PUSAKA BARU.
- Tatik. (2018). *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan*. 1–14.
- Utomo, A. P. (2020). Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kota Pontianak). *SKRIPSI*. Fakultas Bisnis & Ekonomi: Universitas Islam Indonesia. 32–58.